

VOL. 60 DESEMBER 2024



DEWANPERS

ETIKA

MENJAGA DAN MELINDUNGI KEMERDEKAAN PERS

KEMERDEKAAN PERS DAN JURNALISME BERKUALITAS



Prof Ichlasul Amal

REDAKSIONAL



DEWANPERS

Susunan Redaksi Buletin Etika:

Dewan Pengarah

Ketua:

Ninik Rahayu

Anggota Dewan Pers:

Yadi Hendriana,
Arif Zulkifli,
Totok Suryanto,
Paulus Tri Agung Kristanto,
Asep Setiawan

Sekretaris Dewan Pers:

Plt Imam Suwandi

Penanggung Jawab/ Pemimpin Redaksi:

M Agung Dharmajaya

Wakil Pemimpin Redaksi:

Atmaji Sapto Anggoro

Redaktur Pelaksana:

Arif Supriyono

Sekretaris Redaksi:

Firdha Yuni Gustia

Redaksi:

Reynaldo Adair

Sekretariat Dewan Pers:

Wawan Agus Prasetyo,
Reza Andreas,
Elly Savitri Damayanthi,
Watini

Desain & Ilustrasi:

Sudarwanto BR - Iwhan Gimbal,
Yudhis

Alamat Redaksi:

Gedung Dewan Pers,
Jl. Kebon Sirih No.32-34,
Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 10110
Telp: 021-3521488, 021-3504877,
021-3504874, 021-3504875

Media Sosial:

Facebook: Dewan Pers

Twitter: @dewanpers

Instagram: @officialdewanpers

Youtube: Dewan Pers Official

Website: www.dewanpers.or.id

Buletin Etika dalam format PDF dapat diunduh dari website secara gratis.

DAFTAR ISI



ANUGERAH
DEWAN PERS
2024



04. LAPORAN UTAMA

Meningkatkan Kredibilitas Insan Pers

03. Kabar Kebon Sirih

16. Teropong

19. Lintas Berita

23. Grafik

24. Galeri



13. Opini

Oleh: Ninik Rahayu

ADP UNTUK KONSTITUEN PERS

Pertengahan Desember 2024, Dewan Pers menghelat Anugerah Dewan Pers (ADP). Dengan membawa subtema 'Jurnalisme Investigasi untuk Kemerdekaan Pers Indonesia' dewan juri, memilih Hendra Eka (Jawa Pos) mendapat penghargaan kategori wartawan dan Radio Elshinta untuk kategori media. Sebagai *life achievement award* diberikan pada almarhum Prof Dr Ichlasul Amal, mantan ketua Dewan Pers periode kedua (2003-2006) dan ketiga (2006-2009).

Acara hanyalah tentang pestanya atau momen peringatannya, selain bagian dari si-laturahmi dan networking. Lebih dari itu adalah substansinya, bahwa penghargaan tersebut memberikan pesan jelas, bahwa mereka bisa jadi panutan dari waktu ke waktu pada bisnisnya.

Eka adalah pewarta foto yang kebetulan juga sekjen perkumpulan Pewarta Foto Indonesia (PFI) yang malang melintang sebagai wartawan foto berita tingkat dunia dengan posisinya sebagai *stringer*, *free lance*, dan juga sebagai wartawan di Jawa Pos Grup. Hidupnya benar-benar di berita foto dan foto jurnalistik.

Selain itu, Radio Elshinta yang meraih sebagai media terbaik dari Dewan Pers, khususnya oleh para juri yang datang dari berbagai latar belakang dan disiplin ilmu, menunjukkan kekuatan radio tersebut. Di saat bisnis media dalam kepekaan teknologi dan platform sosial media, Elshinta mampu menunjukkan kinerja berita dan pendapatan yang paralel sama primanya. Seperti yang kita tahu, media-media pers banyak yang melakukan pemutusan hubungan kerja, Elshinta dalam kondisi positif keuangan, pendengarnya tetap terjaga, menjadi acuan, dan *newsroom* berjalan baik. Ini amat penting sehingga Elshinta mampu mengalahkan media-media lain yang jadi finalis penilaian yang justru dari grup media-media besar.

Sayang dengan pertimbangan tetap mempertahankan kualitas, tidak ada tokoh masyarakat yang layak untuk mendapatkan penghargaan. Ini artinya, bahwa saat ini mungkin pers menghadapi krisis tokoh masyarakat sipil yang memiliki pemikiran dan berperan signifikan bagi kemerdekaan pers maupun kualitas jurnalisme.

Padahal, pers tidak hidup di ruang hampa. Ekosistem media massa termasuk kewartawanan dan perusahaan pers serta lembaga pendidikannya, tetap memerlukan tokoh yang memberikan perhatian dan dukungan pada pers Indonesia. Tidak perlu dipaksakan tapi mesti secara natural memiliki kesadaran, bahwa peran media pers sebagai pilar demokrasi keempat itu sangat penting.

Namun demikian, bagaimanapun pesta sudah berlangsung. Etika kali ini akan memberikan informasi lebih detail tentang makna penghargaan ADP tersebut. Silakan disimak dan semoga mencerdaskan. ●

Atmaji Sapta Anggoro

Wakil Pemimpin Redaksi



Vol 60 - Desember 2024

Meningkatkan Kredibilitas Insan Pers



ANGKAIAN perjalanan Anugerah Dewan Pers (ADP) telah memasuki tahun keempat. Ada beberapa kali perubahan kategori yang mengiringi penyelenggaraan ADP.

Kali pertama digelar pada 2021, ADP memberi penghargaan untuk 13 kategori. Ke-13 kategori itu meliputi: wartawan cetak, wartawan radio, wartawan televisi, media cetak, media televisi, media radio, media siber, media siber wilayah Indonesia Barat, media siber wilayah Indonesia Tengah/Timur, media radio wilayah Indonesia Barat, tokoh perorangan nonpers, lembaga nonpers, dan tiga provinsi dengan indeks kemerdekaan pers (IKP) tertinggi.

Ada tiga tujuan utama penyelenggaraan ADP 2021. Pertama, mengapresiasi media massa yang telah menjalankan fungsinya dalam menjaga kemerdekaan pers. Kedua, mengapresiasi wartawan yang telah menunaikan fungsinya dalam membuat karya jurnalistik yang mendukung kemerdekaan pers. Ketiga, mengapresiasi

lembaga dan perorangan yang memiliki komitmen dan berkontribusi terhadap kemerdekaan pers.

Perubahan kategori pemenang ADP terjadi pada 2022. Kategori yang dilombakan berkurang dari 13 menjadi delapan. Tidak ada lagi kategori provinsi dengan IKP tertinggi. Ada delapan kategori penghargaan, yakni: wartawan cetak, wartawan siber, wartawan radio, wartawan televisi, wartawan foto, perusahaan pers dengan jumlah karyawan 100 ke bawah, dan perusahaan pers dengan jumlah karyawan di atas 100.

Tujuan pemberian ADP juga mengalami perubahan. Pertama, memberikan apresiasi kepada insan pers yang telah berkarya dan berkontribusi bagi jurnalisme berkualitas dan kemerdekaan pers. Kedua, memberikan motivasi bagi ekosistem pers agar senantiasa menjaga kemerdekaan pers melalui karya-karya jurnalisme berkualitas. Ketiga, mempromosikan kemerdekaan pers dan jurnalisme berkualitas dalam membangun peradaban bangsa yang luhur.



Insan pers berharap kategori ADP berbeda dengan penghargaan serupa yang telah banyak diadakan oleh beberapa konstituen Dewan Pers.

ANUGERAH DEWAN PERS



Menjelang pelaksanaan ADP 2023, banyak masukan datang dari konstituen Dewan Pers. Insan pers berharap kategori ADP berbeda dengan penghargaan serupa yang telah banyak diadakan oleh beberapa konstituen Dewan Pers. Dengan begitu tidak ada kesan persaingan antara penghargaan yang diberikan Dewan Pers dengan konstituen.

Atas dasar masukan konstituen tersebut, ADP 2023 hanya menyediakan empat kategori. Masing-masing adalah kategori untuk wartawan, media, tokoh masyarakat, dan *lifetime achievement*.

Adapun tujuan ADP 2023 ada tiga. Pertama, mempromosikan kemerdekaan pers dan jurnalisme berkualitas dalam peradaban bangsa yang luhur. Kedua, memberikan apresiasi kepada jurnalis, lembaga pers, masyarakat, perorangan, maupun unsur pemerintah yang telah berkarya dan memberikan kontribusi bagi jurnalisme berkualitas dan kemerdekaan pers. Ketiga, memberikan motivasi kepada ekosistem pers untuk senantiasa menjaga kemerdekaan pers melalui karya-karya jurnalisme berkualitas.

Tidak ada perubahan kategori untuk ADP 2024. Empat kategori yang dipertahankan adalah wartawan, media, tokoh masyarakat, dan *lifetime achievement*.

Tiga tujuan melengkapi ADP 2024. Pertama, mempromosikan kemerdekaan pers dan jurnalisme berkualitas untuk mendukung keberlanjutan media. Kedua, memberikan apresiasi kepada jurnalis, lembaga pers, dan masyarakat yang memiliki rekam jejak dalam memberikan kontribusi bagi kemerdekaan pers, jurnalisme berkualitas, dan keberlanjutan media. Ketiga, memberikan motivasi kepada ekosistem pers untuk senantiasa menjaga kemerdekaan pers melalui karya-karya jurnalisme yang berkualitas.

Dalam sambutannya saat malam ADP 2024 di Hotel Sultan Jakarta, 12 Desember 2024, Ketua Panitia ADP 2024 yang juga Wakil Ketua Dewan



Ketua Panitia ADP 2024 yang juga Wakil Ketua Dewan Pers, Mohamad Agung Dharmajaya, menyatakan niat penganugerahan kali ini adalah dalam rangka melanjutkan tradisi baik pada insan pers selama ini.



 Wakil Ketua Dewan Pers, M. Agung Dharmajaya. (FOTO: DEWAN PERS)



Pers, Mohamad Agung Dharmajaya, menyatakan niat penganugerahan kali ini adalah dalam rangka melanjutkan tradisi baik pada insan pers selama ini. Tradisi baik itu dengan cara memberikan penghargaan kepada insan pers, wartawan, media, serta kepada pihak yang banyak terlibat dan peduli dengan kehidupan pers.


“Tidak kalah penting, fakta yang membuktikan ada orang yang menorehkan sejarah. Inilah yang membuat pers hari ini menjadi lebih baik dari yang sebelumnya,” tutur Agung.

Dewan Pers pada ADP 2024 mengusung tema besar Kemerdekaan Pers, Jurnalisme Berkualitas, dan

Keberlanjutan Media. Menurut dia, ini artinya kalau dibandingkan beberapa puluh tahun yang lalu, banyak media tidak bisa mengekspresikan sesuatu ketika bersinggungan dengan orang atau institusi.

“Kalau kita bicara merdeka, rasanya pers sudah sangat merdeka. Tantangannya barangkali terletak pada kualitas. Hal yang tidak kalah penting, mudah-mudahan hari ini kita sudah mulai bisa keluar dari situasi yang tidak baik saja,” paparnya.

Agung mengakui, tidak jarang insan pers masih suka mengatakan, bahwa hari ini iklim media sedang tidak baik. Ia berharap apresiasi ini mendorong kepada insan pers

 Wakil Ketua Dewan Pers, M. Agung Dharmajaya (di podium) saat menyampaikan laporan pertanggungjawaban Kegiatan Anugerah Dewan Pers 2024 pada Kamis (12/12/2024) di Jakarta.

(FOTO: DEWAN PERS)

dan media bisa mengelola lembaganya dengan sehat dan baik sehingga para jurnalis juga bisa bekerja dan menghasilkan kualitas pemberitaan yang benar.

Tahun 2024, jumlah peserta ADP relatif cukup banyak yang ikut serta, baik dari wartawan maupun dari medianya. Ini menunjukkan, bahwa para wartawan dan pengelola media sangat serius terkait dengan karya-karya jurnalis yang berkualitas.



Kemandirian media bergantung pada kemampuannya untuk mempertahankan kredibilitas, dan independensinya dari tekanan berbagai pihak yang cenderung ekstrem,” ujar Ninik.

KEMANDIRIAN MEDIA

Sementara itu, Ketua Dewan Pers, Ninik Rahayu, mengutarakan perubahan kategorisasi pemberian ADP dimaksudkan agar apa yang dilakukan Dewan Pers sebagai bentuk apresiasi lebih menekankan kepada kerja-kerja mendukung kemerdekaan pers. Hal itu bukan hanya dilakukan oleh De-

wan Pers, konstituen, insan pers, dan pendukung lembaga-lembaga swasta, maupun pemerintah tetapi juga masyarakat luas.

Nama-nama yang diajukan sebagai wartawan terbaik dan perusahaan terbaik adalah nama-nama yang diusulkan oleh konstituen Dewan Pers. Ini, ujar Ninik, tidak lain adalah bagian dari cara kerja



Ketua Dewan Pers, Dr. Ninik Rahayu ketika diwawancarai sejumlah wartawan saat acara Anugerah Dewan Pers 2024 pada Kamis (12/12/2024) di Jakarta.
(FOTO: DEWAN PERS)

Dewan Pers di dalam kebersamaan dengan konstituen untuk mendukung jurnalisme berkualitas.

Kehadiran ADP 2024, ungkap Ninik, memiliki relevansi yang sangat penting terhadap kemandirian dan keberlanjutan media saat ini. Hal ini juga merupakan penghargaan terhadap kualitas dan profesionalisme para insan pers yang menjalankan prinsip-prinsip jurnalisme yang baik, akurat, independen, dan bertanggung jawab dalam konteks keberlanjutan media yang profesional, dan memenuhi standar kualitas agar nanti

lebih mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang sangat ketat. Tujuan utamanya agar media-media ini tetap memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan kepercayaan dari para pembaca,

Dia menambahkan, ADP merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas insan pers. Dalam dunia jurnalisme, kepercayaan publik adalah aset penting dalam kelangsungan hidup media terutama di era digital yang penuh disinformasi, misinformasi, bahkan malinformasi.

“Kemandirian media bergantung pada kemampuannya untuk mempertahankan kredibilitas dan independensinya dari tekanan berbagai pihak yang cenderung ekstrem,” ujar Ninik. Tekanan itu bisa datang dari pengiklanan, politisasi media, atau tekanan-tekanan yang secara langsung maupun tidak langsung dari pemilik media. Adanya penghargaan ini menjadi salah satu indikator bagi masyarakat, bahwa media dan wartawan yang terpilih adalah mereka yang berupaya keras untuk menjaga integritasnya yang sangat tinggi terhadap keberlangsungan media.

Dewan Pers akan terus mendorong agar media nasional senantiasa dapat mendedikasikan kehidupan persnya. Tujuannya, kata Ninik, tidak lain dalam rangka meningkatkan standar etika dalam pemberitaan. Di Indonesia beragam sekali tantangan dalam bidang kebebasan pers. Penghargaan ini menjadi salah satu bentuk apresiasi bagi media yang mematuhi Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan berperan aktif dalam memberikan informasi yang benar serta bermutu.



Di tengah maraknya informasi dari media sosial yang akurasinya tidak bisa menjadi pegangan, keberadaan pers sangat dinantikan. Menurut Ninik, pers akan menjadi penjernih dari informasi yang berleliweran. Apalagi ketergantungan masyarakat terhadap informasi yang akurat dan dapat dipercaya saat ini sangat tinggi.

Dewan Pers selalu memberikan dorongan kepada media, ujarnya, untuk terus meningkatkan kualitas dan profesionalismenya sehingga membantu media untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Media harus memenuhi standar dan kriteria yang sudah dibuat oleh Dewan Pers bersama dengan konstituen sehingga memiliki posisi yang kuat di industri dan siap menghadapi aneka tantangan.

TOKOH MASYARAKAT

Ada tiga pihak yang terkait erat dalam mengembangkan dan menjaga kemerdekaan pers. Ket-



Rapat penjurian Anugerah Dewan Pers 2024 pada Jumat (29/11/2024) di Jakarta.
(FOTO: DEWAN PERS)

ga pihak itu, papar Ninik, adalah wartawan, perusahaan pers, dan tokoh masyarakat. Wartawan dan perusahaan pers profesional akan mampu mengokohkan muruah pers nasional. Sedangkan para tokoh masyarakat yang mencintai pers akan menopang khitah pers sebagai bagian dari demokrasi.

Akan tetapi dalam penentuan penerima ADP, usulan untuk mencari tokoh masyarakat yang berkompeten ternyata sangat terbatas. Relatif tidak terlalu ada masalah saat menentukan penerima ADP untuk kategori wartawan, perusahaan pers, dan media. Kendala justru ditemui saat memilih tokoh masyarakat.



A Rapat Penjurian final Anugerah Dewan pers 2024 pada Selasa (3/12/2024) di Jakarta. (FOTO: DEWAN PERS)

Dari tujuh dewan juri (Prof Masduki, Dr Fetty Fajriati MA SPd, Suryoprato, Priyambodo, Asep Setiawan, Jamalul Insan, dan Maman Suherman) tidak satu pun yang memberikan penilaian memadai bagi kategori tokoh masyarakat. “Kita perlu menjaga kualitas ADP agar tidak sembarangan dalam menetapkan tokoh sebagai pener-

ima penghargaan. Jika memang tidak memenuhi kriteria, sebaiknya tidak usah dipaksakan,” papar Masduki.

Hal serupa dikemukakan Fetty. Dalam pandangan dia, para calon untuk kategori tokoh masyarakat tidak ada yang memenuhi kriteria minimal penilaian. Oleh sebab itu, jika memang tidak ada calon yang memenuhi syarat, sebaiknya penerima penghargaan untuk kategori tokoh masyarakat ditiadakan.

Sedangkan untuk kategori lain pemenangnya sebagai berikut. Prof Ichlasul Amal sebagai penerima *lifetime achievement*, Eka Hendra Syahputra sebagai wartawan terbaik, dan Radio Elshinta untuk kategori media terbaik. • **Arif Supriyono**



Kita perlu menjaga kualitas ADP agar tidak sembarangan dalam menetapkan tokoh sebagai penerima penghargaan. Jika memang tidak memenuhi kriteria, sebaiknya tidak usah dipaksakan,” papar Masduki.

Para Penerima ADP 2024



Di masa kepemimpinan Ichlasul Amal itu juga lahir Kode Etik Jurnalistik (KEJ) pada 2006.

PROF ICHLASUL AMAL

PERSENTUHAN Prof Ichlasul Amal dengan dunia pers bermula pada tahun 2003. Saat itu, Amal baru saja meletakkan jabatan sebagai rektor Universitas Gajah Mada Yogyakarta periode 1998-2002.

Guru besar kelahiran Jember 1 Agustus 1942 tersebut lalu ditetapkan sebagai ketua Dewan Pers 2003-2006. Dia dipercaya mengemban amanah lagi dalam periode kedua 2006-2009.

Amal getol mengupayakan agar kriminalisasi terhadap pers bisa dicegah. Ia beberapa kali menyerukan perlunya kerja sama kepolisian dan Dewan Pers untuk mencegah kriminalisasi pemberitaan.

Pada era pengabdian di Dewan Pers, dikeluarkan aturan tentang Standar Perlindungan

Profesi Wartawan (2008), Standar Organisasi Wartawan (2008), dan Standar Organisasi Perusahaan Pers (2008). Standar organisasi wartawan dan perusahaan pers inilah yang menjadi dasar penetapan sebagai konstituen Dewan Pers. Di masa kepemimpinan Ichlasul Amal itu juga lahir Kode Etik Jurnalistik (KEJ) pada 2006.

Ayah dua anak hasil pernikahan dengan Ery Hariati ini menyelesaikan sekolah hingga SMA di Jember. Setelah lulus S1 Program Studi Hubungan Internasional dari UGM, Amal melanjutkan S2 di Universitas Northern Illinois, Amerika Serikat, lalu menempuh S3 dari Universitas Monash, Australia.

Pria yang semula bercita-cita menjadi pedagang itu akhirnya

mengabdikan dirinya sebagai guru di UGM. Sebelum menjadi rektor, dia juga sempat menjabat sebagai dekan FISIPOL UGM pada 1988-1994.

Dalam usia 82 tahun, mantan aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ini wafat di RS Pondok Indah Jakarta pada 14 November 2024. Saat penyerahan ADP 2024, putri pertama Ichlasul Amal bernama Amelia Herani yang mewakili untuk menerima anugerah itu.

Sembari terbata-bata, Amelia meminta izin atas nama keluarga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas apresiasi yang diberikan kepada ayahanda. "Saya kira penghargaan ini refleksi nyata dari siapa ayah kami. Ayah kami sampai terakhir tetap mengajar," tuturnya.

Selama beberapa minggu keluarga banyak mendapatkan informasi dari teman, kerabat, dan kolega yang menyampaikan hal-hal tentang ketulusan, kejujuran, penuh kasih, dan gairah almarhum. "Dengan nilai yang dia pegang, ayah memiliki perhatian besar tentang peran media dan politik serta kewajiban moral untuk menjaga independensi pers. Sekali lagi, atas nama keluarga, saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas apresiasi yang telah diberikan untuk ayah," ungkap Amelia.

Dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 077/TK/1999, Amal memeroleh Bintang Jasa Utama. Dia dianggap berjasa dan memberi kontribusi dalam dunia pendidikan.



HENDRA EKA SYAHPUTRA

PRIA kelahiran 10 Juni 1987 ini menghabiskan kariernya sebagai jurnalis foto. Ia menekuni karier dunia jurnalistiknya di Harian Jawa Pos.

Seabrek pengalaman penting telah ia jalani. Di antaranya meliputi perang antarsuku di Wamena, Papua, Konvoi Natal di Laut Cina Selatan (Filipina), kamp pengungsian Myanmar, balap mobil Formula 1, bola basket NBA di Amerika Serikat, Asian Games, SEA Games, balap sepeda Tour de France, sepak bola Piala Champions Eropa, Piala AFF, dan lain-lain.

Tentu saja masih banyak lagi liputan penting di dalam negeri, termasuk pemilu. Ia juga banyak terlibat dalam liputan investigasi, antara lain: tentang peredaran ganja di Bangkok, perdagangan minyak sawit ilegal, perlawanan perang di Myanmar, pekerja seks di Belanda, perang narkoba di Filipina, dan aturan tentang pernikahan sejenis di Thailand.

Menyelesaikan S2 dari Universitas Paramadina Jakarta, Hendra juga pernah menyabet beberapa penghargaan. Penghargaan itu

antara lain medali perak untuk Anugerah Fotografi Tokyo 2023, penghargaan untuk kategori kehidupan sehari-hari di Lomba Gambar Internasional Tahunan World Press Photo di Belanda 2023. Ia juga pernah ikut pameran foto di Amerika Serikat 2022.

Beberapa pelatihan dan sarasehan di dalam dan luar negeri juga ia ikuti. Dunia fotografi telah mendarah daging dan seolah tak terpisahkan dalam kehidupan Hendra.

RADIO ELSHINTA

DIRINTIS oleh perwira TNI AU, Suyoso Karsono, Radio Elshinta mulai menyapa pendengarnya pada 14 Februari 1968. Nama Elshinta diambil dari anak perempuan Suyoso alias Yos, yakni Elshinta Suyoso Marsden.

Selama 24 jam sehari, Elshinta menyiarkan berita pada para pendengar dengan program utama *news and talk*. Dalam perkembangannya, Elshinta

Radio Elshinta sekarang ada di sembilan kota: Jakarta, Medan, Sekayu (Banyuasin), Palembang, Lampung, Bandung, Semarang, Tegal, dan Surabaya.



sempat bergabung dengan Grup Emtek (SCTV dan Indosiar) pada 2011. Namun dua tahun kemudian, Elshinta dilepas dan kembali ke Salim Group pada 2013.

Jaringan Elshinta kini telah berkembang luas. Radio Elshinta sekarang ada di sembilan kota: Jakarta, Medan, Sekayu (Banyuasin), Palembang, Lampung, Bandung, Semarang, Tegal, dan Surabaya.

Tak hanya berkuat di siaran berita, Elshinta juga melibatkan pendengar untuk berbagi. Awal mulanya adalah krisis ekonomi tahun 1997. Peristiwa itu membuat Elshinta mengajak pendengar yang saat itu belum terlalu banyak jumlahnya untuk membantu masyarakat yang tidak mampu dengan paket-paket sembako.

Sambutan pendengar ternyata cukup besar. Kegiatan itulah yang kemudian menjadi cikal-bakal program “Elshinta Peduli Kemanusiaan” yang hingga saat ini terus berlangsung.

Adanya penataan ulang siaran, gelombang siaran Elshinta ikut berubah untuk kawasan Jadebotabek. Jika semula berada di gelombang 90.05 FM, kini Elshinta berada di 90.00 FM. • **Arif Supriyono**

Penghargaan untuk Profesionalisme Insan Pers

Oleh:
Ninik Rahayu *



DALAM setiap tahun penyelenggaraan Anugerah Dewan Pers (ADP) selalu ada perubahan-perubahan. Kala pertama kali ADP diadakan pada 2021, terdapat 13 kategori yang dilombakan. Antara lain pada saat itu ada kategori wartawan cetak, wartawan televisi, wartawan daring, wartawan radio, media televisi, media siber, dan sebagainya. Ada pula pembagian wilayah Indonesia, yakni bagian Barat, dan Timur. Tahun 2022 ADP mengalami sedikit perubahan. Kategorisasinya merupakan jumlah karyawan dalam media tersebut, yakni media dengan 100 karyawan atau lebih dari 100 karyawan.

Tahun 2023 hingga sekarang kembali ada perubahan kategorisasi. Kali ini penghargaan hanya diberikan kepada empat kategori, yaitu wartawan terbaik, perusahaan terbaik, tokoh masyarakat pendukung kemerdekaan pers, dan lifetime achievement.

Perubahan kategorisasi pemberian ADP dimaksudkan agar apa yang dilakukan Dewan Pers sebagai bentuk apresiasi lebih menekankan kepada kegiatan-kegiatan yang selama ini mendukung kemerdekaan pers. Ini bukan hanya dilakukan oleh Dewan Pers tetapi juga

konstituen Dewan Pers, insan pers, dan lembaga-lembaga swasta maupun pemerintah yang mendukung kemerdekaan pers.

Nama-nama yang masuk sebagai wartawan terbaik, perusahaan terbaik adalah nama-nama yang diusulkan oleh konstituen Dewan Pers. Ini tidak lain adalah bagian dari cara kerja Dewan Pers di dalam kebersamaan dengan konstituen dalam mendukung jurnalisme berkualitas.

Kehadiran ADP tahun 2024 ini memiliki relevansi yang sangat penting terhadap kemandirian dan keberlanjutan media saat ini. Pertama, penghargaan terhadap kualitas profesionalisme para insan pers yang menjalankan prinsip-prinsip jurnalisme yang baik, akurat, independen, dan bertanggung jawab dalam konteks keberlanjutan media yang profesional, dan memenuhi standar kualitas. Hal ini agar media nanti lebih mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang sangat ketat serta tujuan utamanya agar media-media ini tetap memperoleh kepercayaan dari masyarakat serta kepercayaan dari para pembaca.

Kedua, ADP merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas insan pers. Seperti kita ketahui bersama, kepercayaan publik adalah aset penting dalam kelangsungan hidup media terutama di era digital yang penuh disinformasi, misinformasi, bahkan malinformasi.

Kemandirian media bergantung pada kemampuannya untuk mempertahankan kredibilitas, dan independensinya dari tekanan berbagai pihak yang cenderung ekstrem saat ini, di antaranya pengiklanan, politisasi media, atau tekanan-tekanan yang secara langsung maupun tidak langsung dari pemilik media. Penghargaan ini menjadi salah satu indikator bagi masyarakat, bahwa media dan wartawan yang terpilih adalah mereka yang berupaya keras untuk menjaga integritasnya yang sangat tinggi terhadap keberlangsungan media.

Ketiga, ADP ini penting untuk mendorong agar media kita terus dapat mendedikasikan kehidupan persnya, dalam rangka meningkatkan standar etika dalam pemberitaan. Kita tahu, bahwa di Indonesia beragam sekali tantangan

dalam bidang kebebasan pers. Penghargaan ini menjadi salah satu bentuk apresiasi bagi media yang mematuhi Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan berperan aktif dalam memberikan informasi yang benar dan bermutu.

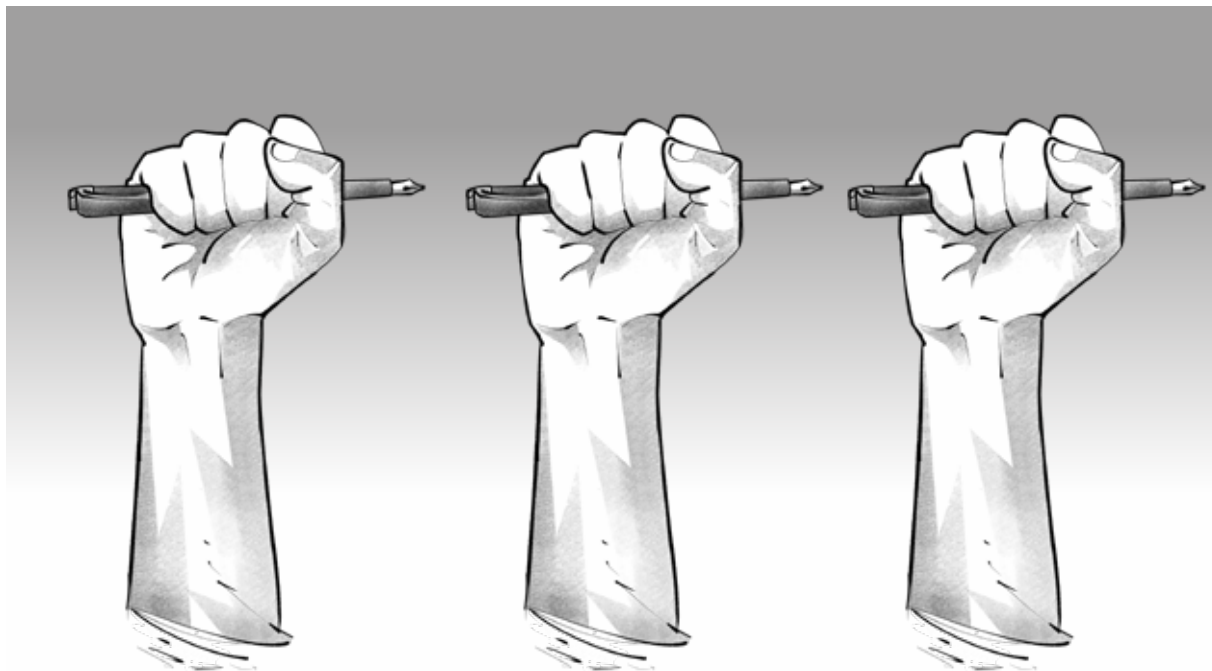
Hal ini menjadi sangat penting karena ini yang bisa menjaga keberlanjutan media. Ketergantungan masyarakat terhadap informasi yang akurat dan dapat dipercaya sebetulnya saat ini kondisinya sangat tinggi.

Keempat, melalui ADP Dewan Pers juga memberikan dorongan kepada media untuk terus meningkatkan kualitas dan profesionalismenya, sehingga membantu media untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Media harus memenuhi standar dan kriteria yang sudah dibuat oleh Dewan Pers bersama dengan konstituen, sehingga memiliki posisi yang kuat di industri dan siap menghadapi tantangan.

Kelima, ADP juga diharapkan memberi dorongan kepada media lokal untuk lebih berkembang dan bersaing di tingkat nasional. Media lokal mendapat pengakuan atas keberhasilan mereka dalam menjalankan praktik jurnalisme yang baik yang dapat meningkatkan visibilitas dan pengaruh mereka. Ini tentu akan mendukung kemandirian pers.

Terakhir, di era digital dan perubahan yang sangat cepat termasuk kehadiran teknologi kecerdasan buatan, ADP ini memiliki makna pengakuan terhadap media yang mampu berinovasi, mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan teknologi baru. Juga sebagai media yang mampu mempertahankan kelangsungan jurnalisme yang independen meskipun tantangan yang dihadapi begitu beragam.

Media dengan kehadiran teknologi --selain beradaptasi seperti penggunaan media sosial, platform digital, kecerdasan buatan-- tidak sedikit berpotensi memengaruhi independensi dan tidak profesionalnya para pekerja jurnalis. Oleh karena itu dengan ADP ini kita berharap teman-teman jurnalis dan para penggiat pers tetap bisa bertahan dan pada gilirannya terus mendukung keberlanjutan media.



ILUSTRASI: YUDHIS

Sejak 2022, kondisi pers di Indonesia yang saat ini tidak baik-baik saja. Berbagai isu dan tantangan mengemuka, baik yang menjadi hantaman bagi pers dari aspek eksternal maupun internal. Secara eksternal perkembangan teknologi digital dan media sosial memberi ruang yang sangat luas bagi tumbuhnya informasi, dan disinformasi yang sangat menantang.

Pers diharapkan tetap menjadi navigator penjernih dan rujukan informasi yang berkualitas meski tidak mudah. Sekitar 30% produk pers selama 5 tahun terakhir dapat dimaknai ada berbagai ketidakpuasan masyarakat terhadap pemberitaan dan ini adalah tantangan. Oleh karena itu tantangan eksternal lain yang kita juga sedang hadapi berupa turbulensi penggunaan kecerdasan buatan dan perusahaan-perusahaan tertentu diharapkan terus meningkatkan profesionalismenya.

Setidaknya di tahun 2023 lebih dari 800 orang yang pekerja pers nasional yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Sangat mungkin dan sangat potensial jika dihitung dengan perusahaan local, jumlah yang terkena PHK bisa lebih besar. Pada saat yang bersamaan kita

semua mendorong agar ada peningkatan SDM dan infrastruktur ditingkatkan.

Tentu ini tantangan yang juga tidak mudah. Belum lagi tantangan lainnya berupa berbagai intimidasi kekerasan yang dialami oleh wartawan. Tidak hanya serangan secara fisik, namun penyerangan juga mengarah ke properti maupun alat liputan, serta serangan siber ke berbagai media.

Kami berharap melalui ADP bisa menjadi simbol dari berbagai ragam penghargaan yang diberikan oleh insan pers dari berbagai lembaga swasta maupun Kementerian. Dengan harapan insan pers kita bisa tetap berjabat erat, saling mendukung, memupuk semangat menuju kemerdekaan pers, dan keberlanjutan media.

ADP tahun 2024 ini merupakan yang keempat yang digelar oleh Dewan Pers. Tujuan utamanya tidak lain untuk memberikan apresiasi atas kinerja berat yang dilakukan kawan-kawan jurnalis dan perusahaan pers yang selama ini memberikan dukungan pada kemerdekaan pers. Semoga pers nasional mampu terus bertahan dan menjaga kualitas serta kemerdekaannya menghadapi badai gelombang yang datang bertubi-tubi. ●

*) *Ketua Dewan Pers*

Penyelesaian Pengaduan Mendekati 100%



ANEKA jenis pengaduan mewarnai tahun 2024. Pengaduan yang diterima pada tahun 2024 berasal dari berbagai elemen masyarakat, termasuk lembaga pemerintah --baik tingkat daerah maupun pusat-- seperti bupati, wali kota, anggota DPRD, DPD, kement-

rian, hingga badan usaha milik negara (BUMN). Selain itu, ada juga dari institusi TNI/Polri, lembaga pendidikan --seperti sekolah dan universitas-- perusahaan swasta, serta masyarakat umum.

Sebagian dari pengaduan ini disampaikan melalui kuasa hukum atau kantor pengacara, hal ini umumnya

Ketua Dewan Pers, Dr. Ninik Rahayu (kedua dari kiri) menerima aduan dari menteri Koperasi Budi Arie yang diwakili oleh kuasa hukum atas pemberitaan majalah Tempo di Gedung Dewan Pers, Jakarta pada Senin (18/11/2024).

(FOTO: DEWAN PERS)



dilakukan oleh pejabat negara, perusahaan, dan kalangan profesional. Penggunaan kuasa hukum mencerminkan keseriusan pihak pengadu dalam menyelesaikan sengketa pemberitaan secara resmi dan beretika.

Sepanjang 2024, Dewan Pers menangani pengaduan masyarakat terkait pemberitaan pers sebanyak 678 kasus. Sebanyak 667 kasus atau 98,38% pengaduan berhasil diselesaikan. Sisanya, 11 kasus (1,62%), masih dalam proses penyelesaian dan ditargetkan rampung pada awal 2025.

Sebagai lembaga yang diamanatkan oleh pasal 15 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Dewan Pers memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga kepercayaan publik terhadap media massa. Melalui Komisi Pengaduan Masyarakat dan Penegakan Etika Pers, berbagai pengaduan terkait berita, perilaku wartawan, dan iklan di media pers ditangani dengan pendekatan profesional dan sesuai Undang-Undang Pers, etika jurnalistik, dan pelbagai peraturan Dewan Pers.

Pada 2024, pengaduan terbanyak diterima pada bulan Juli (82 kasus), sementara yang paling sedikit terjadi pada bulan April (34 kasus). Dari sisi penyelesaian, Desember menjadi bulan dengan capaian penyelesaian tertinggi, yaitu sebanyak 120 kasus, sedangkan bulan Mei mencatat angka terendah, yaitu 24 kasus.

Sebagian besar pengaduan terkait pemberitaan di media siber, terutama portal berita daring dan platform media sosial seperti YouTube

dan Instagram. Media sosial lainnya, seperti Instagram dan X (dulu Twitter), seringkali lebih digunakan untuk menyebarluaskan atau mengamplifikasi pemberitaan dari portal berita daring media tersebut. Terkait dengan pengaduan di media sosial, Dewan Pers hanya menangani pengaduan tersebut apabila media sosial yang diadakan

Sepanjang 2024, Dewan Pers menangani pengaduan masyarakat terkait pemberitaan pers sebanyak 678 kasus. Sebanyak 667 kasus atau 98,38% pengaduan berhasil diselesaikan.

adalah akun resmi dari media, atau merupakan akun wartawan yang bekerja di media dan ditugaskan untuk melakukan penyebaran berita di media sosial pribadinya. Sepanjang tahun ini tidak ada pengaduan terkait pemberitaan di media siaran radio.

Etika Jurnalistik

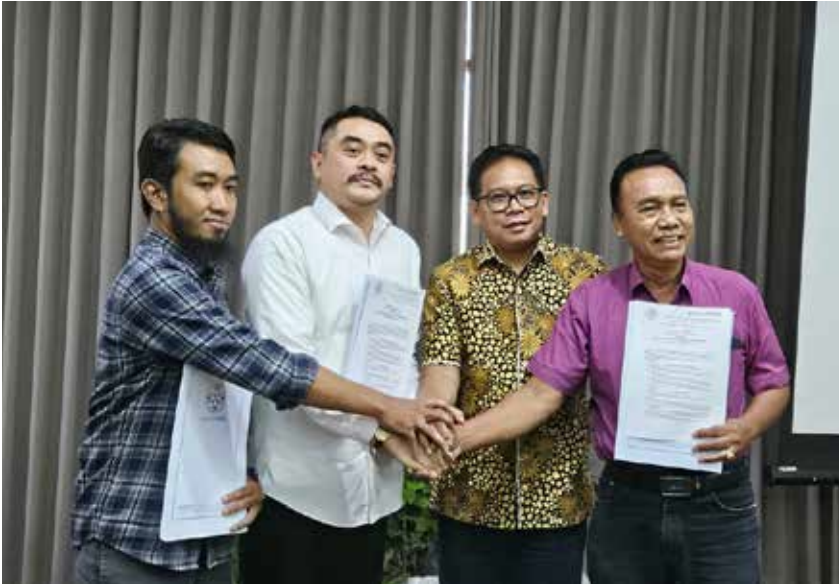
Jenis pelanggaran yang paling banyak ditemukan adalah pasal 1 dan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik (KEJ), seperti pemberitaan tidak berimbang, tidak proposional, tidak uji

informasi, dan mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta tidak memberikan ruang konfirmasi kepada narasumber.

Beberapa kasus juga mencatat pelanggaran pasal 6, yakni wartawan menyalahgunakan profesi mereka untuk kepentingan pribadi atau organisasi. Contohnya adalah seorang pemimpin redaksi yang merangkap sebagai anggota lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan terlibat dalam pemberitaan yang substansinya terkait erat dengan LSM tersebut.

Selain itu, dalam pemberitaan yang diadakan, media siber didapati melanggar ketentuan tentang verifikasi dan keberimbangan berita sebagaimana diatur dalam peraturan Dewan Pers Nomor 1/Peraturan-DP/III/2012 tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber. Dalam ketentuan ini dinyatakan, bahwa setiap berita harus melalui proses verifikasi. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.

Dewan Pers menyelesaikan 553 kasus melalui surat-menyurat, 39 kasus melalui mediasi yang menghasilkan risalah kesepakatan, dan 23 kasus melalui PPR (pernyataan penilaian dan rekomendasi) karena tidak ditemukan kesepakatan antara pihak pengadu dan teradu dalam proses mediasi. PPR dibahas dan ditetapkan oleh rapat Pleno Dewan Pers. Prosedur ini sejalan dengan Peraturan Dewan Pers Nomor 03/Peraturan-DP/VII/2017 tentang Prosedur Pengaduan yang menyatakan, bahwa Dewan Pers dapat menyelesaikan pengaduan melalui



mekanisme surat-menyurat, mediasi dan atau ajudikasi. Sisanya, 52 kasus disimpan sebagai arsip.



Penyelesaian pengaduan antara Arya Wedakarna dengan detik.com dan bali.gemapos.id pada Kamis (30/5/2024) di Bali.

(FOTO: DEWAN PERS)

Kasus-Kasus Menarik

Salah satu kasus menarik adalah pengaduan dari Budi Arie Setiadi pada saat itu masih menjabat menteri Komunikasi dan Informatika. Pada bulan Juli, ia mengadakan pemberitaan di dua media siber yang menuduhnya sebagai pecandu judi online. Kasus ini diselesaikan melalui mediasi setelah Dewan Pers memanggil pihak-pihak yang bersengketa.

Pada November, Budi Arie kembali mengadakan media yang memuat ilustrasi wajahnya di sampul Ma-

jalah. Dalam sampul tersebut memuat gambar/ilustrasi wajahnya dalam mesin slot judi. Dewan Pers memanggil para pihak yang bersengketa dalam forum mediasi, namun karena mediasi tidak menemukan kesepakatan Dewan Pers mengeluarkan PPR untuk menyelesaikan kasus tersebut.

Kasus menarik lainnya terjadi di Bali, melibatkan seorang pengusaha dan media daring. Pengusaha tersebut keberatan dengan pemberitaan yang menyebut usaha-

nya melanggar sempadan sungai tanpa ada konfirmasi. Dewan Pers menemukan indikasi pelanggaran di luar konteks jurnalistik, sehingga memutuskan perkara tersebut tidak termasuk dalam ranah Undang-Undang Pers.

Hal ini mencerminkan komitmen tegas Dewan Pers untuk memastikan, bahwa setiap indikasi pelanggaran di luar konteks jurnalistik yang dilakukan oleh media atau wartawan tidak akan diakui sebagai bagian dari kerja pers. Dengan demikian, penyelesaian atas perkara-perkara tersebut tidak menjadi tanggung jawab Dewan Pers dan diserahkan kepada mekanisme hukum lainnya.

Jurnalisme Berkualitas

Capaian Dewan Pers tahun ini tidak hanya menunjukkan efektivitas kerja tetapi juga komitmen terhadap kualitas dan etika jurnalistik. Dengan 98,38% pengaduan terselesaikan, masyarakat dapat semakin percaya pada peran Dewan Pers dalam menjaga integritas media.

Dengan pendekatan yang cermat dan profesional, Dewan Pers terus berkomitmen untuk memastikan setiap pengaduan masyarakat ditangani secara adil, transparan, dan proporsional. Sebagai penegak etika jurnalistik, Dewan Pers tidak hanya memfasilitasi penyelesaian sengketa tetapi juga memainkan peran penting dalam memperkuat integritas serta kualitas pemberitaan di Indonesia. Dengan demikian Dewan Pers turut membangun kepercayaan publik terhadap media dan menjaga pers sebagai pilar demokrasi yang bertanggung jawab. • **Reza Andreas**

Capaian Dewan Pers tahun ini tidak hanya menunjukkan efektivitas kerja tetapi juga komitmen terhadap kualitas dan etika jurnalistik. Dengan 98,38% pengaduan terselesaikan, masyarakat dapat semakin percaya pada peran Dewan Pers dalam menjaga integritas media.



Para peraih penghargaan Anugerah Dewan Pers bersama Anggota Dewan Pers berfoto bersama pada Kamis (12/12/2024) di Jakarta. (FOTO: DEWAN PERS)

Malam Puncak Anugerah Dewan Pers 2024

JAKARTA--Menjelang akhir tahun 2024, Dewan Pers menggelar malam puncak Anugerah Dewan Pers (ADP). Acara digelar pada 12 Desember 2024 di Hotel Sultan, Jakarta. ADP 2024 merupakan kali keempat. ADP yang digelar setiap tahun ini pertama kali diadakan pada 2021.

Khusus selama dua tahun terakhir, hanya ada empat kategori pemenang. Keempatnya adalah wartawan terbaik, perusahaan media terbaik, tokoh masyarakat yang berperan besar dalam menjaga kemerdekaan pers, serta *lifetime achievement*.

Untuk kategori *lifetime achievement*, terpilih Prof Ichlasul Amal. Pria yang wafat pada 14 November 2024 lalu dalam usia 82 tahun itu pernah menjadi

rektor Universitas Gajah Mada pada 1998-2002. Dia juga menjadi ketua Dewan Pers dua periode, yakni 2003-2006 dan 2006-2009. Di masa kepemimpinan Prof Amal tersebut tersusun Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan mulai berlaku pada 2006.

Selain Prof Amal, penerima anugerah lainnya adalah pewarta foto Syahputra Hendra Eka (Jawa Pos) untuk wartawan terbaik dan Radio Elshinta (Perusahaan pers terbaik). Adapun untuk kategori tokoh masyarakat tidak ada calon yang memenuhi standar minimal penilaian dan kualifikasi yang ditetapkan dewan juri.

ADP kali ini tetap membawa tema besar 'Kemerdekaan Pers, Jurnalisme Berkualitas, dan Keberlanjutan Media'. Di samping itu, ADP 2024

Kategori lifetime achievement, terpilih Prof Ichlasul Amal. Pernah menjadi rektor Universitas Gajah Mada pada 1998-2002. Ketua Dewan Pers dua periode, yakni 2003-2006 dan 2006-2009. Di masa kepemimpinan Prof Amal tersebut tersusun Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan mulai berlaku pada 2006.

juga mengusung subtema 'Jurnalisme Investigasi untuk Kemerdekaan Pers Indonesia'.

Dalam sambutannya Ketua Dewan Pers, Ninik Rahayu, mengutarakan ADP merupakan penghargaan terhadap kualitas dan profesionalisme para insan pers yang menjalankan prinsip-prinsip jurnalisme yang baik, akurat, independen, dan bertanggung jawab.

Sedangkan Ketua Panitia ADP 2024, M. Agung Dharmajaya, mengungkapkan bahwa tahun ini jumlah peserta yang diikutsertakan dalam ADP 2024 meningkat dibanding tahun lalu. "Kami berterima kasih kepada PT Astra International Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Danone Indonesia, PT Djarum, PT Adaro Energy, PT Jasa Raharja, PT Chandra Asri, PT Jasa Marga, BRI, PT Nestle, Harita Group, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk,



▲ Hendra Eka Syahputra meraih penghargaan Anugerah 2024 Dewan Pers untuk Kategori Wartawan. (FOTO: DEWAN PERS)



Kita sedang menyiapkan pedoman penggunaan kecerdasan buatan. Dengan pedoman ini, insan pers akan tahu apa saja yang harus dilakukan dalam hal penggunaan kecerdasan buatan sebagai sumber informasi."

Pro Media Teknologi, PT Pelindo, BNI, BPJS Kesehatan dan Blibli, yang telah mendukung keberlangsungan ADP 2024," tuturnya.

Kegiatan itu meliputi Dewan Pers Sambang Kampus ke Universitas Muhammadiyah Jakarta, berupa talk show serta coaching clinic pers mahasiswa. Juga ada seminar nasional tentang Jurnalisme vs Artificial Intelligence. ●

Pedoman Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Karya Jurnalistik Segera Diberlakukan

JAKARTA--Dewan Pers telah menyusun pedoman penggunaan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (kecerdasan buatan) untuk karya jurnalistik. Pedoman ini berisi pelbagai kewajiban hingga batasan dalam penggunaan kecerdasan buatan untuk menghasilkan jurnalistik.



▲ Dewan Pers memilih Alm. Prof Ichlasul Amal sebagai penerima Anugerah Dewan Pers 2024 untuk kategori lifetime achievement. Piala penghargaan diserahkan kepada putrinya, Amelin Herani (kanan) pada Kamis (12/12/2024) di Jakarta. (FOTO: DEWAN PERS)

Menurut Ketua Dewan Pers, Ninik Rahayu, pedoman ini diperlukan oleh insan pers. Hal ini lantaran hampir semua sektor kerja manusia menggunakan kecerdasan buatan, tak terkecuali media massa, baik di ruang redaksi dan juga wartawan di lapangan.

“Kita sedang menyiapkan pedoman penggunaan kecerdasan buatan. Dengan pedoman ini, insan pers akan tahu apa saja yang harus dilakukan dalam hal penggunaan kecerdasan buatan sebagai sumber informasi,” ujar Ninik dalam acara “Seminar Nasional Jurnalisme vs Artificial Intelligence (AI)” di Jakarta, Rabu (11/12/2024).

Terhadap pedoman kecerdasan buatan itu telah dilakukan uji publik dengan melibatkan semua (sebelas) konstituen Dewan Pers dan beberapa pakar. Dia berharap dalam satu atau dua pekan ini pedoman tersebut sudah bisa diberlakukan.

Pedoman tersebut akan mengatur secara Langkah dan tahapan yang harus dilakukan ketika kecerdasan buatan digunakan di ruang redaksi. Media,



Pada dasarnya, pedoman ini hampir sama dengan PPMS, namun lebih mendetail tentang penggunaan kecerdasan buatan. Pedoman ini juga memuat soal komersialisasi, hak cipta, penayangan iklan, serta sengketa pemberitaan yang berbasis penggunaan kecerdasan buatan.

kata Ninik, wajib mengecek akurasi, verifikasi, dan validasi data dari karya jurnalistik yang dihasilkan kecerdasan buatan. Pedoman penggunaan kecerdasan buatan juga mengatur kewajiban mencantumkan keterangan untuk karya jurnalistik yang dibuat. ●

Uji Publik Pedoman Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Karya Jurnalistik

JAKARTA--Dewan Pers menggelar uji publik Pedoman Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Karya Jurnalistik. Uji public dilakukan di Hotel Aryaduta, Menteng, Jakarta Pusat, pada Jumat (6/12). Pedoman itu nantinya akan menjadi acuna bagi media massa

Uji publik pedoman penggunaan kecerdasan buatan dalam karya jurnalistik pada Jumat (6/12/2024) di Jakarta. (FOTO: DEWAN PERS)



yang menggunakan kecerdasan buatan atau akal imitasi (AI) dalam karya jurnalistiknya.

Dalam uji publik ini, Dewan Pers akan mendengarkan pandangan para ahli, praktisi media, dan sebelas konstituen Dewan Pers untuk melengkapi pedoman tersebut. Ketua Dewan Pers, Ninik Rahayu, ketika memberikan sambutan mengutarakan, bahwa pedoman ini sudah ditunggu-tunggu oleh berbagai pihak.

“Dewan Pers sebenarnya juga sudah membuat Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) tahun 2021. Meski konteksnya berbeda, PPMS itu juga ada kaitannya dengan pedoman penggunaan kecerdasan buatan dalam karya jurnalistik,” tuturnya.

Pada dasarnya, pedoman ini hampir sama dengan PPMS, namun lebih mendetail tentang penggunaan kecerdasan buatan. Pedoman ini juga memuat soal komersialisasi, hak cipta, penayangan iklan, serta sengketa pemberitaan yang berbasis penggunaan kecerdasan buatan.

Ninik menjelaskan, perusahaan pers boleh-boleh saja menggunakan kecerdasan buatan untuk membantu pekerjaan, namun tak boleh menjadi satu-satunya andalan. Sentuhan manusia tetap harus ada dalam verifikasi maupun proses produksi dan distribusi karya jurnalistik. ●

Dewan Pers Minta Keterangan CNN Indonesia

JAKARTA--Dewan Pers memanggil wartawan dan CNN Indonesia yang diduga terlibat rekayasa laporan kepolisian terkait kasus penembakan oknum polisi terhadap siswa SMKN 4 Semarang. Hal itu



Kami dari Dewan Pers akan meminta keterangan manajemen CNN Indonesia dan juga wartawan bersangkutan untuk klarifikasi.

The logo for CNN Indonesia, featuring the letters 'CNN' in a large, white, stylized font above the word 'Indonesia' in a smaller, white, sans-serif font, all set against a red rectangular background.

dilakukan untuk mengklarifikasi kasus tewasnya siswa SMKN 4 Semarang yang ditembak oleh oknum polisi.


Pemanggilan ini juga dilakukan untuk minta penjelasan adanya berita tentang dugaan keterlibatan wartawan dalam kasus yang mengakibatkan tewasnya siswa SMKN 4 Semarang atas nama Gamma Rizkynata Oktafandy dan dua temannya yang mengalami luka tembak. “Kami dari Dewan Pers akan meminta keterangan manajemen CNN Indonesia dan juga wartawan bersangkutan untuk klarifikasi,” kata Ketua Dewan Pers, Ninik Rahayu, Rabu (4/12) di Jakarta.

Secara informal, CNN Indonesia menyampaikan sedang dalam proses investigasi internal untuk menyiapkan seluruh informasi yang bisa disampaikan ke publik. Setiap wartawan dan media pers di Indonesia dalam menjalankan tugas terikat dengan UU 40/1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ).

Menurut Ninik, hal itu akan ditekankan saat proses klarifikasi agar jelas permasalahannya sebelum Dewan Pers mengambil keputusan. Karena dalam pemberitaan kasus tersebut disebut-sebut ada rekayasa oleh oknum wartawan bekerja sama dengan oknum polisi terduga pelaku penembakan siswa, maka Dewan Pers memberikan atensi penuh.

Pada Minggu dini hari (24/11/2024) terjadi penembakan oknum polisi terhadap 3 siswa SMKN 4 Semarang, yang mengakibatkan satu siswa meninggal dan dua lainnya mengalami luka tembak. Semula diberitakan penembakan itu dipicu adanya pertikaian atau tawuran antargeng. Polisi dilaporkan meleraikan tawuran dan terdesak sehingga terpaksa menembak korban. Namun, dalih itu dibantah oleh jajaran Polres Semarang dan Polda Jateng. Dalam rekaman CCTV pun tidak menampakkan adanya tawuran antarsiswa. ● **Arif Supriyono**



 Penyelesaian pengaduan antara Bahlil Lahadalia saat menjabat sebagai Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Majalah Tempo pada Kamis (14/3/2024) di Gedung Dewan Pers, Jakarta. (FOTO: DOK. DEWAN PERS)



Laporan Kasus Pengaduan November 2024

Risalah

Risalah **No 38**
Ivan Oktavian dengan tasikmalaya.inews.id

Risalah **No 39**
Ivan Oktavian dengan poskotanet

Risalah **No 40**
Ranti Wulandari dengan detikcom

SURAT

60 surat
Penyelesaian melalui surat.
- kasus Lain-lain



PPR: 18 PPR

terhadap Majalah Tempo atas pengaduan Budi Arie



Sambang Kampus

DEWAN Pers Gelar Dewan Pers Sambang Kampus di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Senin (9/12/2024) Tangerang Selatan, Banten.

Kegiatan Sambang Kampus yang menjadi rangkaian dari acara Anugerah Dewan Pers 2024 diikuti sebanyak 200 peserta, dengan menghadirkan lima narasumber yaitu Wakil Ketua Dewan Pers M. Agung Dharmajaya, Kepala Program Studi (Kaprodi) Ilmu Komunikasi (Ilkom) UMJ Dr. Oktaviana Purnamasari M.Si, Kaprodi Magister Ilkom UMJ Dr. Tria Ptrianti M.I.Kom, Githa Faradina selaku Redaktur Pelaksana Medcom.id & MetroTVnews.com, serta Sherly Annavita sebagai pegiat media sosial. ●

(FOTO-FOTO: DOK. DEWAN PERS)



GALERI



Audiensi dari Pers Mahasiswa Universitas Padjajaran

DEWAN Pers menerima Audiensi dari pers mahasiswa Universitas Padjajaran pada Kamis (5/12/2024) di Hall Dewan Pers, Jakarta.

Kunjungan tersebut diterima langsung oleh anggota Dewan Pers, Asep Setiawan dan Totok Suryanto. Pada kesempatan itu, kedua anggota Dewan Per menceritakan bagaimana pengalaman mereka selama berkarir menjadi wartawan dan menjelaskan tentang MoU antara Dewan Pers dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang penguatan dan perlindungan terhadap pers mahasiswa. ●

(FOTO-FOTO: DOK. DEWAN PERS)





Coaching Clinic untuk Pers Mahasiswa Se-Jabodetabek

DEWAN Pers mengadakan *coaching clinic* untuk pers mahasiswa se-jabodetabek pada Senin (9/12/2024) di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten.

Menghadirkan narasumber yakni Ketua Komisi Hukum dan Perundang-Undangan, Arif Zulkifli, dan Wartawan Tempo, Mustafa, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pers mahasiswa (persma) terkait perlindungan persma dan juga tentang bagaimana cara melakukan liputan investigasi.●

(FOTO-FOTO: DOK. DEWAN PERS)





**Seminar Nasional
"Jurnalisme Vs AI"**

DEWAN Pers menggelar seminar nasional bertema "Jurnalisme VS Artificial Intelligence (AI)" pada Rabu (11/12/2024) di Jakarta.

Dihadiri oleh ratusan baik itu pegiat pers, pimpinan media, hingga akademisi. Seminar kali ini bertujuan untuk membuka pandangan para peserta baik yang hadir secara luring maupun daring tentang peran dan tantangan hadirnya Artificial Intelligence khususnya di dunia pers. ●

(FOTO-FOTO: DOK. DEWAN PERS)



GALERI



Audiensi dari Dewan Pers Timor Leste

DEWAN Pers menerima audiensi dari Dewan Pers Timor Leste pada Jumat (27/12/2024) di Gedung Dewan Pers, Jakarta.

Kunjungan Dewan Pers Timor Leste tersebut diterima langsung oleh Ketua Dewan Pers, Dr. Ninik Rahayu. ●

(FOTO-FOTO: DOK. DEWAN PERS)

